

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwa peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SDN 2 Selat meliputi peran pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, penguatan, dan kegiatan ekstrakurikuler, seperti Seperti guru dengan mengintegrasikan penanaman nilai pendidikan karakter dalam proses pembelajaran tercantum dalam kurikulum yang diterapkan di sekolah dalam mewujudkan budaya sekolah yang berkarakter terpuji meliputi mata pelajaran, berbagai kegiatan, dan proyek sosial. Kendala-kendala dalam peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SDN 2 Selat meliputi aspek pemahaman guru, perilaku siswa, pelaksanaan pembelajaran, dan belum berkembangnya budaya sekolah yang mendukung pendidikan karakter, seperti kesadaran siswa dalam menerapkan nilai-nilai atau karakter yang telah diajarkan oleh guru dan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi sebagai nilai komunikatif/bersahabat.

5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. **Bagi Sekolah**

Pihak sekolah merupakan pihak yang sangat berperan dalam keberhasilan proses internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang

dilaksanakan. Oleh karena itu, hendaknya pihak sekolah memberikan perhatian lebih terhadap kegiatan literasi sekolah ini dengan cara melakukan kembali kegiatan membaca 15 menit sebelum jam pembelajaran dimulai.

2. **Bagi Guru**

Guru merupakan salah satu orang yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dari program internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter yang dilaksanakan. Diharapkan, kedepannya guru lebih bersemangat dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam gerakan literasi sekolah pada siswa.

3. **Bagi Peneliti Lain**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian yang telah dilakukan masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian tentang internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam gerakan literasi sekolah ini dengan cakupan pembahasan yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarawati, A. (2021). Urgensi Keterampilan Komunikasi Nonverbal Guru Pada Era Society 5.0. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan peemikiran Hukum Islam*, XII(2), 2549–4171.
- Amirulloh. 2015. *Pendidikan Karakter Remaja Dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- (Andiarini et al., 2018)Andiarini, S. E., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2018). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 238–244. <https://doi.org/10.17977/um027v1i22018p238>
- Aningsih, Zulela, M. S., Neolaka, A., Iasha, V., & Setiawan, B. (2022). How is the Education Character Implemented? The Case Study in Indonesian Elementary School. *Journal of Educational and Social Research*, 12(1), 371–380. <https://doi.org/10.36941/jesr-2022-0029>
- Arikunto, S. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aspelin, J., Östlund, D., & Jönsson, A. (2021). Pre-Service Special Educators' Understandings of Relational Competence. *Frontiers in Education*, 6(May), 1–12. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.678793>
- (Ayu, 2019)Ayu, P. E. S. (2019). Pentingnya Pemahaman Bahasa Tubuh Bagi Para Guru. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(2), 29–36.
- (Ayuwanti et al., 2021)Ayuwanti, I., Marsigit, & Siswoyo, D. (2021). Teacher-student interaction in mathematics learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(2), 660–667.

<https://doi.org/10.11591/ijere.v10i2.21184>

Azwar, B., Wanto, D., & Hidayat, R. (2021). Improving Self-Resilience in Students with Special Needs through the Counseling Teachers' Roles: A Case Study on Grounded Theory. *Education Research International*, 2021. <https://doi.org/10.1155/2021/7872889>

Batubara, H. H., & Ariani, D. N. (2018). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Gugus Sungai Miai Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(1), 15. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v4i1.2965>

Begeny, J. C., Coddling, R. S., Wang, J., Hida, R. M., Patterson, S. L., Kessler, S., Fields-Turner, F., & Ramos, K. A. 2020. An analysis of motivation peranes used within the small-group Accelerating Mathematics Performance through Practice Peranes (AMPPS-SG) program. *Psychology in the Schools*, 57(4), 540-555. <https://doi.org/10.1002/pits.22334>

(Budi & Apud, 2019)Budi, A. M. S., & Apud, A. (2019). Peran Kurikulum Kulliyatul Mu'Allimin Al-Islamiyah (Kmi) Gontor 9 Dan Disiplin Pondok Dalam Menumbuhkembangkan Karakter Santri. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v5i01.1835>

(Chirinda, 2021)Chirinda, B. (2021). Professional development for teachers' mathematical problem-solving pedagogy – what counts? *Pythagoras*, 42(1), 1–12. <https://doi.org/10.4102/PYTHAGORAS.V42I1.532>

Cook, K. D. M., Dearing, E., & Zachrisson, H. D. (2017). Information sharing between teachers and early education programs during school entry in Norway: associations with children's school adjustment and success in the first year. *International Journal of Child Care and Education Policy*, 11(1). <https://doi.org/10.1186/s40723-017-0039-5>

Coşkun, K., & Kara, C. (2020). What Happens During Teacher–Student

- Interaction in the First Year of Primary School? A New Explanation. *SAGE Open*, 10(2). <https://doi.org/10.1177/2158244020926566>
- Curren, R. 2018. Sustainability Ethics Across the Curriculum. In *Ethics Across the Curriculum-Pedagogical Perspectives* (pp. 273–287). https://doi.org/10.1007/978-3-319-78939-2_17
- Das, S. W. H. (2018). *The Character Education of Early Childhood: Brain-Based Teaching Approach*. 231(Amca), 25–28. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.8>
- Darmayanti, N. W. S., Wijaya, I., &... (2021). Analisis Motivasi Belajar Siswa SD Bidang Studi IPA Di Tengah Pndemi Covid-19 Melalui Praktikum Berorientasikan Lingkungan Sekitar Rumah. *Jurnal Elementary*, 4(2), 139-143. Retrieved from
- Djamarah, S, B. 2016. *Peran Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitri, A, Z. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, J. P. 2018. Internalisasi Nilai-nilai agama Islam dalam pembentukan karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MTs Muslim Pancasila Wonotirto Blitar. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Halimah, S. (2020). Nilai-Nilai Ibadah Puasa Yang Terkandung Dalam Kitab Al-Fiqh Al-Islami Wa Adillatuhu Karya Wahbah Az-Zuhaili Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan Karakter. *JIE (Journal of Islamic Education)*, 5(2), 100–117. <http://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie>
- Hasibuan, A. A., Syah, D., & Marzuki. (2018). MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DI SMA (Studi pada SMAN dan MAN di Jakarta). *TARBAWI: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 4, 191–212.
- Hendrawan, B. A. S. P. S. K. (2017). Kajian Aplikatif Penanaman Nilai-Nilai Karakter Siswa Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar Berdasarkan Perspektif Pedagogik Kritis. *ELSE (Elementary School Education Journal)*:

Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar, 1, 83–97.

- Hidayati, R, N. 2018. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Gerakan Literasi Sekolah pada Siswa Kelas 2 di Sekolah Dasar Muhammadiyah 9 Kota Malang*. Thesis dipublikasikan. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hidayatullah, R., & Muhardini, S. (2017). Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif. Aula Handayani IKIP Mataram.
- Hidayat, A. S., Bagiya, & Faizah, U. (2018). Nilai Pendidikan Akhlak Novel Cinta Dua Kodi Karya Asma Nadia Dan Skenario Pembelajarannya Di Kelas XII SMA. *Surya Bahtera*, 6(54), 544– 551.
- Huguet, S. B. (2021). A Comparative Study on Rural Teacher Education in Three Developing Countries: Myanmar , Democratic Republic of Congo And Tanzania. *Indonesian Journal of Creative Counseling*, 1(2), 43-60. <https://doi.org/10.47679/ijcc.v1i2.131>
- Insani, G, N, Dewi, D, A, Furnamasari, Y, F. 2021. Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 5 Nomor 3 Tahun 2021.
- Jerome, L., Kisby, B., Jerome, L., & Kisby, B. (2019a). Character Education in Historical Context. In *The Rise of Character Education in Britain* (pp. 29–55). https://doi.org/10.1007/978-3-030-27761-1_3
- Jerome, L., Kisby, B., Jerome, L., & Kisby, B. (2019b). Three Case Studies of Character Education in Practice. In *The Rise of Character Education in Britain* (pp. 83–106). https://doi.org/10.1007/978-3-030-27761-1_5
- Julaeha, S. (2019). Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 157. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>

- Jumala, N. J. N., & Abubakar, A. (2019). Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan. *Jurnal Serambi Ilmu*, 20(1), 160–173.
- Kemendikbud. 2016. *Penduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementrian Pendidikan Nasional. 2011. *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Badan Peleitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Dan Perbukuan.
- Kesuma, D. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koesoema, A, D. 2010. *Pendidikan Karakter: Peran Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Kurniasi, Imas, dan Berlin, S. 2017. *Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode pembelajaran di Sekolah*. Kata Pena.
- Kurniawan, M. I. (2013). Integrasi Pendidikan Karakter Ke Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 1(1), 37. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v1i1.1528>
- Kusumayanti, N. P., Khairunisa, K., & Jiwandono, I. S. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas IV SDN 16 Cakranegara. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 103–118. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v21i1.6667>
- Marlina, E. (2016). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila dan Rasa Cinta Tanah Air Pada Remaja. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(4), 562–567. <https://doi.org/10.30872/psikoborneo.v4i4.4244>
- Muhaimin, P. P. I. (2004). Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah. In *Bandung: PT Rosda karya*.
- Mulyasa, H.E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nazir. 2013. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Munawwaroh, A. (2019). Keteladanan Sebagai Metode Pendidikan Karakter. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(2), 141.

<https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.363>

(Puspa Dianti, 2014)Puspa Dianti. (2014). Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Kewarganegaraan untuk Mengembangkan Karakter Siswa. *JPIS: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 23(1), 11.

Peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Bab 1 Pasal 1 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya Nomor 4 Tahun 2010.

Rahayu, Ratih, A, Degeng, I, N, S, Sa'dun, A. 2017. *Gerakan Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penumbuhan Karakter Siswa Sekolah Dasar*. Makalah disajikan Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Malang. 6 Mei.

Rahmawati, L. (2012). *Strategi Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Pada Anak Di SDIT Az Zahra Sragen Telah Tahun Pelajaran 2011/2012*. March, 01–15. http://eprints.ums.ac.id/20380/1/02._HALAMAN_DEPAN.pdf

Rahmawati, Y. (2014). *Strategi Pendidikan karakter Siswa di Sekolah Alam Bilingual SDI Surya Buana Malang*. 01–21. <https://eprints.umm.ac.id/26426/1/jiptummpp-gdl-yusniarahm-37773-1-pendahul-n.pdf>

)Santika, I. W. E. (2020). Efektifitas. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 3(1), 8–19.

Saputri, M. 2013. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SD Kasihan Kabupaten Bantul.

Sriwilujeng, D. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Penerbit Erlangga.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Afabeta

Suprayogo, I. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Malang Press.

- Supriati & Umar, M. 2018. Optimization of the Civic Education as the Effort to Strengthen National Character in Multicultural Community. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.46>
- Suryono, Titik, H, Ika, S, W. 2018. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. (Online), Nomor 2: 116-123, (<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/viewFile/3050/pdf>).
- Suyadi. 2013. *Peran Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pelaksana Program DPP Bakat, dan Ketrampilan FITK UIN Sunan Kalijaga. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Wandasari, Y. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*. Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan. 1 (1): 325-342. (Online).
- Saputri, M. 2013. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Di SD Kasihan Kabupaten Bantul.
- Sriwilujeng, D. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Penerbit Erlangga.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Afabeta
- Suprayogo, I. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN Malang Press.
- Supriati & Umar, M. 2018. Optimization of the Civic Education as the Effort to Strengthen National Character in Multicultural Community. <https://doi.org/10.2991/acec-18.2018.46>

- Suryono, Titik, H, Ika, S, W. 2018. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. (Online), Nomor 2: 116-123, (<http://journal2.um.ac.id/index.php/sd/article/viewFile/3050/pdf>).
- Suyadi. 2013. *Peran Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Pelaksana Program DPP Bakat, dan Ketrampilan FITK UIN Sunan Kalijaga. 2011. *Pendidikan Karakter: Pengalaman Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, Yogyakarta: Aura Pustaka.
- Utami, D. M., Ardilansari, dkk. (2023). Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Seminar Nasional Paedagoria*, 3(8),121-128.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3.
- Wandasari, Y. 2017. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter*. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. 1 (1): 325-342. (Online).
- Watson, L. (2019). Educating for inquisitiveness: A case against exemplarism for intellectual character education. *Journal of Moral Education*, 48(3), 303–315. <https://doi.org/10.1080/03057240.2019.1589436>
- Widyani, N, A. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD; Konsep, Praktik dan Peran*. Jogjakarta: AR-Ruzz Media.



Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
E-mail : foip@ummata.ac.id Website : <http://foip.ummata.ac.id>
Jalan KH. Ahmad Dahlan No.1 Telp. (0370) 630775 Mataram

Nomor : 253/IL3.AU/FKIP-UMMAT/F/V/2023
Lamp. : 1 (Satu) Eksemplar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN 2 Selat
di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, mohon kiranya mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini dapat diperkenankan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsinya dengan penjelasan sebagai berikut

Nama	: Gina Ambar Fantari
NIM	: 2019A1H037
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul	: Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 2 Selat (Sebuah Kegiatan Studi Kasus)
Tempat Penelitian	: SDN 2 Selat

Demikian untuk maklumat dan atas kerjasamu yang baik diucapkan terima kasih.

Billahitanjik Walhidayah
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mataram, 15 Mei 2023
Dekan,

Dr. Muhammad Nizar, M.Pd.Si.,
NIDN. 0821078501

Tembusan:
1. Rektor UMMAT (sebagai laporan)
2. Ketua Jurusan/ Program Studi
3. Yang bersangkutan
4. Arsip

Lampiran 2 Surat Keterangan Balasan Penelitian Dari Sekolah

**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK BARAT**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SDN 2 SELAT
Alamat : Aik Ampat Desa Selat Kecamatan Narmada – LOBAR
Email : sdn2selat@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 421.4/ 49 /SDN.2-Slt/V/2023

yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SDN 2 Selat, dengan ini menerangkan :

Nama : GINA AMBAR FANTURI
NIM : 2019A111037
Jurusan : PGSD
Prodi : FKIP
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMADIYAH MATARAM

Memang benar yang tersebut namanya di atas telah melakukan penelitian di SDN 2 Selat dari tanggal 15 Mei s/d 20 Mei 2023 dengan judul " Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Siswa di SDN 2 SELAT (Sebuah Kegiatan Studi Kasus) "

Demikian surat ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Narmada, 20 Mei 2023
Kepala Sekolah

A. S. I. S. Pa. SD.
Pembina Tk. I IV/b.
NIP.19631231 198303 1 154

Lampiran 3 Lembar Observasi

Pedoman Observasi

A. Tujuan

Untuk mengetahui analisis peran guru dalam pembentukan karakter siswa di SD Negeri 2 Selat

B. Aspek yang di amati

Hari/Tanggal : 15 Mei - 20 Mei

Tempat : SDN 2 Selat

No	Aspek yang Diamati	Sudah Terlaksana	Belum Terlaksana
1	Berkata sopan dan tidak menyinggung perasaan teman	✓	
2	Menggunakan pakaian yang sesuai tata tertib sekolah	✓	
3	Membuang sampah pada tempatnya	✓	
4	Datang tepat waktu ke sekolah	✓	
5	Menggunakan seragam yang telah ditentukan oleh sekolah	✓	
6	Memakai baju pramuka wajib	✓	
7	Mengikuti kegiatan Imtiq	✓	
8	Memahami tentang nilai-nilai dalam pendidikan karakter	✓	
9	Membantu teman yang membutuhkan pertolongan	✓	
10	Guru menggunakan banyak strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai karakter pada siswa.	✓	
11	Program sekolah mendukung kegiatan pelaksanaan internalisasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam gerakan literasi sekolah (GLS)	✓	

Nb: Berilah tanda (v) pada kegiatan yang sudah terlaksana
Berilah tanda (x) pada kegiatan yang belum terlaksana

Lampiran 4 Hasil Wawancara

Pedoman Wawancara

Guru SD Negeri 2 Selat

Nama : Herman Mursidin, S. Pd

Nip : 1985040220222 11020

Jabatan : WAKU Kelas 5

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?
4. Bagaimanakah peran guru dalam pembentukan karakter siswa?
5. Apakah kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
6. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa?
7. Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?
8. Menurut ibu/bapak, bagaimana karakter siswa di di SDN 2 Selat?
9. Bagaimana sikap siswa dengan guru dan orang yang lebih tua di madrasah?
10. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran



- 1 Pendidikan Karakter merupakan pendidikan yang dimana didalam pembentukan karakter ini terdapat sesuatu tindakan yang mendidik peserta didik agar menjadi individu yang baik.
- 2 Ya sudah
3. cara yang dilakukan untuk membentuk karakter siswa dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yaitu saja menggunakan berbagai metode seperti. Metode tutor sebaya, inquiry learning dan bercerita.
 - 1) Metode peer tutoring tepat digunakan dalam peran seorang guru dalam proses penanaman pentingnya pendidikan karakter bagi siswa. dengan alasan, tutor membantu siswa yang mengalami kesulitan berdasarkan petunjuk guru, siswa yang di pilih sebagai tutor hendaknya memperhatikan aspek kemampuan dalam penguasaan materi dan kemampuan membantu orang lain, dalam prakteknya para tutor ini dapat membantu temannya baik secara individu maupun kelompok tutor kapasitas untuk melakukan hal-hal yang baik tumbuh karena adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab, dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan percaya diri, serta kegiatan tutor itu sendiri adalah pengajaran dan peningkatan motivasi belajar, maka metode peer tutoring cocok digunakan sebagai metode guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa
 - 2) Inquiry Learning, siswa dapat ditanamkan nilai pendidikan karakter jika diajar dengan menggunakan pendekatan pembelajaran inquiry, yaitu suatu metodologi pembelajaran selain itu, lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk terus bertanya dan berdiskusi memberi siswa kesempatan untuk mengalami berbicara dengan orang lain, yang pada gilirannya membantu meningkatkan keterampilan sosial mereka.

- 3) Bercewita, karena cerita dapat mengaktifkan dan membangkitkan semangat siswa, mengubah semua emosi sehingga menyatu dalam satu kesimpulan yang terjadi di akhir cerita dan cerita secara menarik hati karena mengajak untuk mengikuti peristiwa dan merencanakan maknanya, pembelajaran bercerita model pembelajaran yang dapat menanamkan nilai pendidikan karakter pada siswa. Hal ini karena cerita juga bisa mengubah semua emosi agar menyatu dalam kesimpulan yang terjadi di akhir cerita.
4. peran dalam membentuk karakter siswa itu bervariasi seperti membuat pembiasaan, ketekunan dan melakukan penguatan salah satu contohnya meliputi menatai/menggunakan seragam yang telah di tentukan oleh sekolah.
 5. kendala dalam membentuk karakter siswa itu tentunya pasti ada seperti misalnya, pengaruh dari lingkungan, karakter siswa yang bermacam-macam atau bervariasi dan perilaku siswa yang sulit untuk diatur.
 6. pengaruh penerapan pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa tentunya ada contohnya seperti yang ditunjukkan kelas membaca serentak sudah gentar membaca dengan di terapkannya ultrasi membaca 15 menit.
 7. pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa yaitu berkata sopan, disiplin, seperti membuang sampah pada tempatnya.
 8. karakter siswa di SDN 2 Serat sudah bisa dicitra sudah bagus walaupun ada beberapa siswa yang perlu di berikan bimbingan lebih lanjut.
 9. sikap siswa dengan guru semakin di terapkan pendidikan karakter atau peningkatan pendidikan karakter tentunya perilaku siswa sudah baik seperti mencuci tangan before dan after guru, dan menghormati bapak dan ibu guru di sekolah.
 10. perilaku siswa dalam proses pembelajaran sudah bisa dikatakan sudah baik.

Pedoman Wawancara

Guru SD Negeri 2 Selat

Nama : *Munul Aini, S.Pd.I*

Nip : *198104012003122009*

Jabatan : *Guru Agama*

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?
4. Bagaimanakah peran guru dalam pembentukan karakter siswa?
5. Apakah kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
6. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa?
7. Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?
8. Menurut ibu/bapak, bagaimana karakter siswa di di SDN 2 Selat?
9. Bagaimana sikap siswa dengan guru dan orang yang lebih tua di madrasah?
10. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran

1. Pendidikan karakter yaitu pendidikan yang ditunjukkan untuk melihat karakter anak supaya bisa diterapkan metode apa yang sesuai dengan karakter anak tersebut.
2. Untuk penerapannya pendidikan karakter berkaitan dengan pelajaran agama Islam jadi cara penilaiannya dari bidang studi agama itu tidak hanya di lihat dari hasil tes tulis saja melainkan dari sikapnya juga kita harus nilai dari kesehariannya dan itu masuk kedalam penilaian sikap sesuai penilaian pengetahuannya.
3. cara penerapan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar di dalam kelas yaitu dengan cara membaca do'a sebelum dan sesudah pelajaran kisah inspirasi dan membiasakan anak-anak membaca secara 15 menit untuk melatih kedisiplinan peserta didik
4. peran dalam membentuk karakter anak itu banyak caranya salah satunya dengan cara pemberian pembiasaan kepada anak yang meliputi membudayakan salam dan menerima tangan kepada orang tua, membiasakan berdoa sebelum dan sesudah proses belajar, mengajarkan anak membuang sampah pada tempatnya, mengucapkan terima kasih ketika menerima sesuatu dan meminta maaf ketika melakukan kesalahan.
5. kendala dalam membentuk karakter siswa yaitu sikap anak yang berbeda-beda jadi kita sebagai guru harus benar-benar menelaah bagaimana cara kita mendekati siswa itu jadi karakternya karakter siswa kita tau dari guru.
6. ada salah satunya bersifat ekstravertuler ben diri contohnya karate dan pingpong tidak kedisiplinan anak lebih tinggi dan anak yang biasanya tepat masuk dia atau lebih awal masuk karena dia sudah ada latihan dari kegiatan ekstrakurikuler yang dia ikuti
7. kalo itu tergantung dari anak itu sendiri kalo dia sudah baik dari rumah otomatis di sekolah juga baik, tapi bisa juga kita bimbing yang biasanya anak itu nakal sekali dari rumah dan di sekolah dengan mendapatkan bimbingan dari guru dia bisa lebih baik lagi.

8. Karakter anak di SDN 2 Setat ini bisa dikatakan sudah bagus kenapa demikian, karena dari hasil pengamatan saya siswa di SDN 2 Setat dari 60% karakternya bagus bisa meningkat jadi 75% itu sudah merupakan hal yang bagus meskipun peningkatannya hanya sedikit.

9. Dengan peningkatan karakter tersebut tentunya sikap siswa terhadap guru sudah semakin bagus artinya sikap sopan santunnya mulai terlihat contohnya mengucapkan salam menuliskan tangan guru dan itu sudah merupakan cerminan peningkatan karakter yang kita lakukan di sekolah.

10. Sudah baik, sudah tentunya pada saat diskusi itu sudah mencerminkan karakter yang lumayan bagus artinya mereka ambisius melakukan diskusi tersebut tidak ribut dan banyak aktivitasnya yang terjadi pada saat proses pembelajaran itu salah satu karakter yang kita tuju kan pada anak.

Pedoman Wawancara

Guru SD Negeri 2 Selat

Nama : Hardiman, S. Pd

Nip : 19631231 198303 1164

Jabatan : Wali Kelas 4

1. Apakah yang bapak/ibu ketahui tentang pendidikan karakter?
2. Apakah bapak/ibu sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
3. Bagaimana cara yang dilakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam proses belajar mengajar di dalam kelas?
4. Bagaimanakah peran guru dalam pembentukan karakter siswa?
5. Apakah kesulitan/kendala yang anda hadapi dalam menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran?
6. Adakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap prestasi belajar siswa?
7. Apakah pengaruh implementasi pendidikan karakter terhadap perilaku siswa?
8. Menurut ibu/bapak, bagaimana karakter siswa di di SDN 2 Selat?
9. Bagaimana sikap siswa dengan guru dan orang yang lebih tua di madrasah?
10. Bagaimana perilaku siswa dalam pembelajaran

1. pendidikan karakter yaitu tingkah laku atau aksi dan tindakan dimana tindakan ini mengandung edukasi atau pembelajaran dari masing-masing orang
2. sudah
3. cara guru dalam menanamkan karakter di masing-masing kelas itu berbeda-beda tetapi secara umum basis di etika dari cara guru menanamkan nilai karakter di kelas itu.
 - memberikan tindakan yang baik bagi siswa
 - memberikan apresiasi
 - memberikan pesan moral
4. peran guru sangat kuat dan jelas dalam membentuk karakter siswa salah satunya peran dalam ketidakhadiran seperti salah tiba di sekolah tepat waktu. misalnya jika kelas dimulai pada pukul 07.00 wita, instruktur atau berada di sekolah lebih awal dari waktu tersebut, atau mengenakan seragam yang di tentukan oleh sekolah sesuai dengan jadwal dan atau berdoa sebelum dan sesudah mengikuti kegiatan di dalam kelas. Selain itu guru kelas bertanggung jawab atas aspek-aspek dari peran tindakan mereka.
5. kondisi dan kesulitan dalam membentuk karakter siswa yaitu
 - pengaruh lingkungan
 - perilaku siswa yang beragam
 - pemahaman orang tua dan guru dalam mendidik anak itu berbeda
6. sangat berpengaruh sekali karena kalo karakter siswa itu sudah terbentuk dengan baik itu tentunya dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dengan motivasi belajar siswa ini dapat meningkatkan prestasi siswa baik di jenjang SD, SMP, SMA maupun perguruan tinggi. Kalo karakter sudah bagus bedanya prestasi siswa akan lebih bagus.
7. pengaruh penerapan pendidikan karakter terhadap perilaku siswa yaitu siswa sudah semakin baik dalam bergaul dengan sesama temannya, berkata sopan tidak suka membully temannya, datang tepat waktu dan walaupun ada beberapa siswa yang masih acuh tak acuh.

8. sudah baik, walaupun masih ada beberapa yang harus di berikan bimbingan.
9. Dari kelas 1 kita sudah mencontohkan bagaimana bersikap kepada yang lebih tua dan yang kelas tinggi kita ajarkan bagaimana bersikap kepada yang lebih muda.
10. sudah baik, contohnya pada saat praktek sholat dan saat mengerjakan tugas secara berkelompok dengan tertib.

Lampiran 5 Dokumentasi

Penyerahan surat ijin penelitian



Wawancara Guru SDN 2 Selat







Kondisi dalam kelas



Kegiatan IMTAQ



RPP dan Silabus

RPP



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siswa Pendidikan	SDN 3 SELAT
Kelas/Semester	IV/2
Tema 8	Demah Tempat Tinggalnya
Subtema	Lingkungan Tempat Tinggalnya
Pembelajaran ke-	1
Fokus Pembelajaran	Bahasa Indonesia dan PPKn IPS
Alasan Waktu	6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan membaca teks tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian penduduk, siswa dapat memahami jenis pekerjaan penduduk berdasarkan tempat tinggal
2. Dengan kegiatan membaca tentang pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian, siswa dapat menjelaskan pengaruh lingkungan terhadap mata pencaharian dan perbedaan jenis pekerjaan di setiap daerah
3. Dengan kegiatan mengamati keadaan alam lingkungan tempat tinggalnya, siswa dapat menjelaskan hubungan keadaan alam dengan mata pencaharian penduduk di lingkungan tempat tinggalnya
4. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menganalisis pengaruh dan peranan tokoh dengan jelas
5. Dengan kegiatan membaca teks cerita fiksi, siswa dapat menceritakan ulang pesan moral dalam cerita fiksi
6. Dengan kegiatan mengamati gambar tentang lingkungan, siswa dapat menjelaskan karakteristik individu dalam keluarga siswa gambar

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Salam dan doa dengan dilakukakan dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Menyampaikan agenda nasional dan menandatangani program mingguan Nasionalisasi
- Motivasi membaca melalui "salingpanggilan" berdurasi selama 15-20 menit (santai)

Kegiatan Inti

AYO MEMBACA

1. Siswa membaca daftar buku atau memilih jenis mata pencaharian penduduk berdasarkan tempat tinggalnya
2. Siswa mencari kegiatan berdasarkan gambar dan lingkungan rumah siswa yang tinggal di rumah tersebut
3. Siswa mencari informasi, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika yang tidak ada di buku

AYO BERDISKUSI

16. Siswa berdiskusi tentang tema yang dibacanya. Siswa diminta mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan di buku siswa
17. Setelah mendiskusikan hasil diskusi, siswa diminta menuliskan hasilnya pada lembar yang telah disediakan
18. Guru membacakan hasil dan memotivasi siswa mengenai gambar pada buku siswa

AYO MEMBACA

1. Siswa membaca cerita berjudul "Ang Mula Buku Cera". Setelah kegiatan membaca
2. Siswa diarahkan untuk membaca, dan menjelaskan tentang tokoh dan peran tokoh dalam cerita
3. Kemudian, siswa di minta menceritakan cerita yang telah dibaca sebelumnya. Setelah itu, siswa diminta menguraikan pertanyaan-pertanyaan di buku siswa dan mendiskusikan jawaban-jawaban pada lembar yang telah disediakan
4. Selanjutnya, siswa dapat melakukan diskusi tentang cerita, membaca jaring-jaring pertanyaan tersebut
5. Guru membacakan pertanyaan siswa untuk dapat dipahami jawabannya
6. Guru membacakan hasil dan memotivasi siswa mengenai gambar pada buku siswa

AYO BERLATIH

1. Siswa diminta mengamati gambar lalu mengidentifikasi karakteristik individu yang tampak pada gambar
2. Siswa melakukan latihan pada lembar yang disediakan
3. Guru mengulas siswa untuk mendiskusikan jawabannya
4. Guru membacakan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan karakteristik individu
5. Siswa dapat menguraikan pertanyaan-pertanyaan pada lembar yang telah disediakan guru

AYO MENGAMATI

1. Siswa diminta mengamati karakteristik individu berdasarkan ciri-ciri yang terdapat dalam gambar. Siswa diminta mengisi tabel yang disediakan sesuai dengan hasil pengamatannya
2. Siswa dapat menceritakan karakteristik hasil pengamatannya pada lembar yang tersedia

AYO MENYUNTAH

1. Berdiskusi tentang pertanyaan pada buku siswa
2. Agar siswa lebih aktif, berikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari
3. Siswa diminta untuk berdiskusi dalam kelompok-kelompok kecil dan berdiskusi tentang permasalahan yang sudah dipaparkan dalam artikel mengenai permasalahan lingkungan
4. Tulis permasalahan dan jawabannya, kemudian masing-masing siswa diminta menguraikan hasil jawaban tentang permasalahan siswa mengenai lingkungan rumah sebagai tempat tinggalnya

KERJA RUMAH SISWA DAN SISWA-TUA

1. Siswa diminta untuk melakukan kegiatan rumah. Siswa diminta menguraikan tentang cerita rakyat yang ada di daerahnya
2. Siswa diminta untuk berdiskusi, siswa diminta menceritakan di buku tugas
3. Hasil di ulas, siswa diminta menceritakan kembali di buku siswa
- Untuk menguraikan hasil buku siswa, siswa dapat berdiskusi pada saat kegiatan dengan menggunakan gambar yang tersedia
- Perencanaan kegiatan rumah yang dipaparkan berkaitan dengan siswa di rumah bersama dengan ibu guru menggunakan permasalahan masalah yang siswa dapatkan

Kegiatan Penutup

- Siswa diminta menguraikan hasil belajar dari ini
- Guru memberikan pengulangan dan kesimpulan
- Menyampaikan salam dan doa dengan nasionalisasi
- Siswa dan ibu/guru diminta di berikan oleh salah satu siswa

PENUTUPAN

Pembuatan Rangkai / Kesimpulan tentang kegiatan pembelajaran

Pembuatan Kesimpulan

Mengisi tabel

Warta SD 3 SELAT

S.N.S.I.S.P.D.H.

NIP. 09681777-2008041154

Akt. Beres, 15 Mei 2023

Warta Mata

HARRIMAN, S.P.D.

NIP. 09681202-1983081164

Silabus

SILABUS TEMATIK KELAS IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggal
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggal

KOMPETENSI INTI

1. Menikmati dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	<p>1.3 Menyayukui keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks</p>	<p>1.3.1 Bersikap toleran atas keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>1.3.2 Mendukung keberagama</p>	<ul style="list-style-type: none"> Keberagaman umat beragama di masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati keberagaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik anggota keluarga. Mencari tahu kegemaran anggota keluarga dengan mewawancarai anggota keluarga. 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Nasionalis Mandiri Gotong Royong Integritas 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Jujur Disiplin Tanggung Jawab Santun Peduli Percaya diri Kerja Sama <p>Jurnal:</p> <ul style="list-style-type: none"> Catatan pendidik tentang sikap 	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCI Internet Lingkungan

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	<p>Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>n umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Mendukung bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3.1 Menunjukkan sikap toleran dalam keberagama</p>		<ul style="list-style-type: none"> Mengamati lingkungan tempat tinggal 		<p>peserta didik saat di sekolah maupun informasi dari orang lain</p> <p>Penilaian Diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengisi daftar cek tentang sikap peserta didik saat di rumah dan di sekolah <p>Pengetahuan</p> <p>Tes tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> Memahami gaya dan gerak <p>Mengetahui tempo</p>		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>n umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3.1 Menunjukkan manfaat keberagamaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.3.2 Menerangkan manfaat keberagamaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 menyebutka</p>				<p>pada lagu</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengetahui jenis teks fiksi Mengetahui gaya dan kecepatan gerak Mengetahui jenis mata pesawaharian penduduk berdasarkan tempat tinggal Memahami keragaman karakteristik individu di lingkungan keluarga Mengetahui kegiatan ekonomi 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<p>n manfaat keberagamaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3.1 Mencontohkan manfaat keberagamaan karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>				<ul style="list-style-type: none"> Memahami tokoh utama dan tokoh tambahan Memahami keragaman karakteristik individu berdasarkan ciri fisik Mengetahui tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi <p>Keterampilan</p>		
Bahasa Indonesia	<p>3.9 Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.</p> <p>4.9 Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi</p>	<p>3.9.1 Mengidentifikasi dan memahami tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.</p> <p>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh</p>	<ul style="list-style-type: none"> Tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi. 	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks cerita fiksi Mengidentifikasi tokoh-tokoh pada teks cerita fiksi Mengidentifikasi asikan tokoh 		<p>Keterampilan</p> <p>Praktik/Kinerja</p> <ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
	secara lisan, tulis, dan visual	yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat. 4.9.1 Mengidentifikasi, menyajikan dan menuliskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat. 4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual		utama dan tokoh tambahan • Membaca tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah. • Mengidentifikasi berbagai jenis cerita fiksi		terhadap arah gerak benda • Menyanyikan lagu dengan tempo • Memulakan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan gerak benda. • Membacakan tentang keadaan dan mata pencaharian penduduk pada suatu daerah.		



Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		terhadap lingkungan sekitar gaya dan gerak dengan benar				lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi • Menggunakan kasihan bergemaran anggota keluarga • Mengidentifikasi kasikan tempo pada lagu • Menggunakan kasikan tokoh situas dan tokoh tambahan • Mengidentifikasi kasikan tokoh pada teks cerita fiksi		
Ilmu Pengetahuan Sosial	3.2 3.3	3.2.1 Memahami kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya di lingkungan sekitar sampai provinsi dengan benar. 3.2.2 Menjelaskan kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan	• Kegiatan ekonomi dan hubungannya dengan berbagai bidang pekerjaan serta kehidupan sosial dan budaya	• Berdiskusi perbedaan mata pencaharian penduduk sesuai lingkungan tempat tinggal • Membaca tentang lingkungan tempat tinggal untuk mengetahui kegiatan ekonomi				

Kondisi Sekolah



